

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode, 83 Semester Genap, Tahun 2022/2023

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

**PUSAT KESENIAN TRADISIONAL BERBASIS PARIWISATA
DI KABUPATEN MAGELANG**



DISUSUN OLEH :

Ken Wastu Narindra

17.A1.0158

PEMBIMBING :

Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, M.S.A

NIDN. 0020065402

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

FEBRUARI 2023

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam kebudayaan. Terkhusus di Jawa Tengah yang menduduki provinsi terbanyak kedua dengan jumlah kebudayaan paling banyak di Indonesia menjadikan Jawa Tengah memiliki beraneka ragam kebudayaan dan kesenian tradisional. Kabupaten Magelang sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah memiliki lebih dari 1000 sanggar kesenian dan membuatnya sebagai kabupaten dengan sanggar kesenian terbanyak di Jawa Tengah. Namun sayangnya hal ini belum mampu difasilitasi dengan adanya wadah bagi kegiatan seni di Kabupaten Magelang.

Dengan adanya Pusat Kesenian Tradisional Berbasis Pariwisata di Kabupaten Magelang, mampu menjadi wadah bagi aktivitas seni yang dilakukan oleh seniman di Kabupaten Magelang. Pusat kesenian tradisional ini juga mampu mewadahi para penikmat seni yang hendak menyaksikan pertunjukan kesenian yang diselenggarakan secara rutin dan tetap. Dengan adanya basis pariwisata, pusat kesenian tradisional ini diharapkan juga mampu menjadi destinasi wisata di Kabupaten Magelang yang mampu memfasilitasi para wisatawan asing maupun lokal yang hendak mengamati secara lebih dekat dan sekaligus belajar tentang kesenian tradisional dari Kabupaten Magelang.

Dengan menerapkan arsitektur khas Magelang yang erat dengan Arsitektur Candi Borobudur dan Arsitektur Rumah Joglo, pusat kesenian tradisional ini mampu menarik para wisatawan yang tengah berkunjung di Kabupaten Magelang.

Kata kunci : Pariwisata, Pusat Kesenian Tradisional, Magelang